

PENERAPAN KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI

IMPLEMENTATION OF THE ACCOUNTING PROFESSIONAL CODE OF ETHICS

¹Rahadian Amrullah, ²Lamsah

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

email : ¹rahadianamrullah24@gmail.com; ²dosen10100@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini perusahaan harus memiliki etika dan tanggung jawab sosial yang baik agar perusahaan tersebut dikategorikan menjadi perusahaan baik. Perusahaan tidak hanya memikirkan laba/keuntungan tetapi harus memiliki aspek internal yang terorganisir dengan memiliki karyawan yang memiliki etika profesinya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014), Akuntan yang baik adalah akuntan yang memiliki kode Etik. Pengertian etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang mempunyai banyak arti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Tujuan diterapkannya etika profesi akuntansi untuk menjaga kualitas informasi laporan keuangan, menjaga integritas profesi dan keandalan yang dihasilkan oleh akuntan. Etika profesi akuntansi bertujuan untuk menjaga dan melindungi kepentingan publik serta memastikan keandalan dalam pelaporan keuangan. Etika profesi juga dapat mencegah penipuan/fraud dan dapat membangun kepercayaan kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi akuntansi yang baik agar menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan berintegritas.

Kata Kunci : Kode Etik, Etika Profesi

ABSTRACT

A good company must have good ethics and social responsibility. In this era of globalization, companies must have good ethics and social responsibility so that the company is categorized as a good company. Companies do not only think about profit but must have an organized internal aspect by having employees who have professional ethics. According to the Indonesian Institute of Accountants (2014), a good accountant is an accountant who has a code of ethics. The definition of ethics etymologically comes from Greek, namely ethos which has many meanings of habits, customs, morals, character, feelings, attitudes, and ways of thinking. The purpose of implementing accounting professional ethics is to maintain the quality of financial report information, maintain the integrity of the profession and the reliability produced by accountants. Accounting professional ethics aims to maintain and protect the public interest and ensure reliability in financial reporting. Professional ethics can also prevent fraud and can build trust in the community by implementing good accounting professional ethics principles in order to create a transparent and integrated business environment.

Keywords: Code of Ethics, Professional Ethics

I. PENDAHULUAN

Etika profesi akuntansi belum banyak diketahui masyarakat umum terutama pada siswa-siswi SMA atau SMK karena siswa-siswi tersebut baru mengenal dasar-dasar akuntansi saja. Pekerjaan akuntan publik menjadikan profesi yang sangat menjanjikan, tetapi dalam profesi ini terdapat aturan-aturan etika yang harus dipahami khususnya bagi lulusan SMA/SMK yang ingin menjadi seorang akuntan publik. Sebagai contoh etika akuntan, etika bisnis, etika jurnalistik serta etika lainnya pada berbagai profesi yang

terdapat di Indonesia. Ada beberapa hal yang menyebutkan bahwa profesi seorang akuntan sangat menjanjikan diantaranya adalah seorang akuntan selalu dicari oleh berbagai perusahaan untuk dipekerjakan. Begitu pula dengan lulusan dari jurusan akuntansi banyak dibutuhkan oleh industri. Hal tersebut dibutuhkan dalam pengurusan keuangan perusahaan. Untuk pelajar SMA dan SMK pastinya sudah mempelajari di sekolah mengenai materi etika-etika profesi khususnya profesi akuntan dalam mata pelajaran ekonomi. Optimalisasi peningkatan sumber daya manusia berfokus pada pendidikan yang menajaditanggung jawab pemerintah dan pelaku pendidikan dilembaga formal yang memberikan ilmu kemampuan dasar serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan disekolah. Pada umumnya dimasa transisi dari SMP ke jenjang SMA atau SMK para siswa- siswi akan menghadapi permasalahan yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap istilah- istilah mata pelajaran yang baru terutama mengenai mata pelajaran akuntansi dikarenakan ilmu akuntansi lebih fokusnya dipelajari ketika siswa memasuki jenjang SMK.

Konsep penilaian seorang profesi akuntan bisa dilihat dari etika dalam menjalankan pekerjaannya. Etika profesi tersebut merupakan aturan tertulis dan norma yang mengatur bagaimana seorang akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya serta menerpkannya. Perilaku etis merupakan sifat seorang akuntan melakukan tindakan dengan aturan hukum yang telah ditetapkan sehingga penting sekali diterapkan pada segala profesi apapun tidak hanya profesi akuntan saja (Sanggarwangi & Novianti, 2020). Menurut Sirait (2014) akuntansi adalah suatu seni kegiatan jasa dalam proses pengolahan data keuangan menjadi suatu informasi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kasus perusahaan Enron dan KAP Arthur Andersen menjadi salah satu contoh kasus pelanggaran etika profesi akuntan oleh perusahaan besar. Pelanggaran kode etik yang dilanggar itu seharusnya dihindari karena kode etik sudah menjadi pedoman yang harus dilakukan apa lagi sekelas untuk perusahaan besar. Tema profesi akunatn ini menjadi tema kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasi kepada siswa dan siswi SMA agar bisa mengetahui penerapan etika di dunia kerja.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di SMAN 1 Pabuaran beralamat di Jalan raya Palka Km. 08, Pasanggrahan, Kecamatan

Pabuaran, Kabupaten Serang, Provinsi Banten menghasilkan dampak atau manfaat kepada siswa-siswi atau mitra berupa pengetahuan tentang kode etik profesi akuntan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari : 1. Pendahuluan 2. Observasi 3. Analisis Kebutuhan 4. Pelaksanaan Kegiatan 5. Monitoring dan Evaluasi, terlihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. menunjukkan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
Pada gambar 1. menunjukkan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Awal pelaksanaan kegiatan yaitu penyerahan proposal kegiatan atau berkoordinasi dengan mitra dan tim untuk bisa menjalin kerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sesi Foto berkoordinasi dengan mitra dan tim

2. Survei Tempat Kegiatan (Observasi). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan survei lokasi yaitu SMAN 1 Pabuaran yang beralamat di Jalan raya

Palka Km. 08, Pasanggrahan, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

3. Mencari informasi mengenai kondisi tempat mitra dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Tujuan survei tempat kegiatan PKM ini bagaimana permasalahan yang dihadapi lokasi kegiatan tersebut.
4. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim mempersiapkan sarana dan prasarana, apa saja yang dibutuhkan oleh tim agar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai rencana.
5. Setelah dilakukannya survei lokasi dan mempersiapkan sarana prasarana maka pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dapat diikuti beberap siswa/siswa SMAN 1 Pabuaran.
6. Kegiatan pengabdian ini bentuknya sosialisasi dan diskusi pertemuan secara langsung yang menitikberatkan pada Sosialisasi Penerapan Kode Profesi Akuntansi.
7. Evaluasi dan monitoring bertujuan untuk meninjau perkembangan pemahaman siswa dan siswi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan sosialisasi mengenai profesi akuntan dapat menjadi ilmu tambahan serta pengalaman ilmu yang belum didapatkan disekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dosen yang dilaksanakan di SMAN 1 Pabuaran Kabupaten Serang membahas terkait :

1. Peran kode etik profesi sangat diperlukan dalam dunia kerja agar tidak terhindar dari hal yang tidak diinginkan atau melakukan pelanggaran aturan kerja. Contoh kecilnya suatu kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat/klien dan timbulnya kecurigaan manipulasi/kecurangan terhadap perusahaan dan dampaknya citra profesi akan jelek. Etika profesi akuntan berfokus padatuntutan terhadap profesi seseorang yang dimana tuntutan itu tidak hanya dalam hal skill/keahlian melainkan pegawai memiliki komitmen moral, tanggung jawab, keseriusan, disiplin, dan integritas moral.
2. Seorang akuntan atau akuntan publik perlu menerapkan etika profesinya karena dalam penerapannya tersebut diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam

menyelesaikan pekerjaannya.

3. Akuntan perlu memiliki pengendalian diri dan menjunjung tinggi etika profesinya terkadang adanya gangguan yang dapat seorang akuntan berbuat kecurangan. Ketelitian serta kehati-hatian dalam memberikan informasi dan opini laporan yang sudah di kerjakan oleh akuntan harus diteliti dengan baik agar pernyataan tersebut tidak disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Maka kode etik profesi akuntan diterapkan oleh seluruh akuntan yang ada di negara ini, etika profesi menerapkan sistem norma dan aturan yang dapat menghindarkan diri dari tindak kelalaian serta perbuatan curang seorang karyawan.

4. Pembahasan

Pada pembahasan ini dapat diambil dari hasil pkm yang sudah dilakukan diSMAN 1 Pabuaran Kabupaten Serang adalah sebagai berikut:

5. Etika Profesi

Etika memiliki keterkaitan dengan baik atau tidak baiknya suatu perbuatan yang dilakukan seseorang atau kelompok. Asal kata etika dari bahasa Yunani yang artinya ada istiadat atau kebiasaan. Etika dan moral yaitu nilai-nilai aturan hidup yang baik untuk diwariskan antar generasi hingga pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat dengan seiring berjalannya waktu etika profesi memiliki arti perilaku seorang profesional dalam menerapkan dan melaksanakan kerjanya terlihat pada gambar 3

6. Kode Etik sebagai Landasan Profesi

Kode etik dijadikan landasan utama suatu profesi, hal ini yang menjadi pembeda antara profesi dan pekerjaannya lainnya. Seorang profesional dituntut dalam pekerjaannya sesuai dengan aturan dan disiplin ilmu yang dimiliki, maka dari itu diperlukan suatu aturan untuk membatasi profesi agar tetap dalam koridor profesinya. Pada intinya kode etik tersebut mengacu pada hal baik atau buruknya perbuatan seorang profesi akuntan.

Kode etik profesi mengarah pada perbuatan baik atau buruknya seseorang dalam menjalankan profesinya. Etika seorang profesi akan menunjukkan apakah seseorang profesi itu memiliki integritas dan dapat dipercaya dalam memberikan jasa profesionalnya pada pelanggan atau masyarakat. Ketaatannya seorang profesi pada kode etik profesinya menunjukkan sejauh mana tingkat profesionalitasnya dan itu dapat dipertahankan.

7. Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik

Sistem dan kebijakan kode etik profesi secara umum masih menyisakan celah untuk beberapa orang untuk melakukan kecurangan yang dapat menguntungkan diri sendiri. Beberapa orang merasakan kondisi dalam pengambilan keputusan etisnya karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kesadaran akan pentingnya penerapan kode etik itu sendiri balik lagi bagaimana pribadi masing-masing dalam penerapan profesinya. Menurut Boyce (2008) permasalahan kode etik tidak terlepas dari masalah individu yang memiliki moral dan komitmen rendah sehingga dapat melanggar aturan yang sudah ada. Keputusan individu tersebut dalam menentukan sikapnya akan menentukan dimana posisi individu tersebut pada posisi yang etis atau sebaliknya. Pada akhirnya ketika seseorang dihadapkan permasalahan dilema mengenai etika profesi yang akan menyelamatkannya adalah kesadaran pribadi individu akan pentingnya penerapan etika profesi. Trikollah, Triyuwono, dan Ludigdo (2006) menyatakan perilaku etis seseorang dapat dipengaruhi aspek individual, aspek organisasional, dan aspek lingkungan, terlihat pada gambar 3 berikut



Gambar 3. Pelaksanaan PKM Penegakan kode etik profesi akuntan

8. Penerapan Etika Profesi dalam Organisasi

Penegakan kode etik profesi akuntan dalam penerapannya tidak semua sama padaseluruh KAP yang ada di Indonesia karena masing-masing KAP memiliki aturan dan karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penerapan kode etik di organisasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diantara karyawan, pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan diterapkannya kode etik akan menambah moral karyawan sehingga karyawan dapat terhindar dari perilaku curang atau melakukan kesalahan yang fatal untuk organisasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dijelaskan bahwa dengan diterapkannya kode etik profesi akuntan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dengan bertindak lebih profesional dan teliti terhadap tugasnya.

1. turan atau pedoman standar yang mengatur kode etik untuk akuntan publik disebut sebagai kode etik menitikberatkan prinsip seperti penilaian yang objektif, memiliki integritas, kehati-hatian dalam pemeriksaan laporan keuangan, kompetensi, menjaga kerahasiaan data dan perilaku profesional yang dimana seorang akuntan tidak memiliki rasa dilema.
2. Membangun ketaatan dalam etika profesi diperlukan usaha yang menyeluruh dari seluruh pihak yang terkait dalam organisasi maupun organisasi profesional akuntan publik seperti pihak KAP, IAPI dan IAI sebagai asosiasi profesi. Adapun pihak pengguna jasa dan perguruan tinggi yang berperan mencetak sumberdaya manusia yang akan menjadi akuntan publik muda, serta seluruh akuntan publik sebagai penegak inti dalam etika profesi akuntan publik

B. SARAN

1. Untuk siswa harus selalu memahami arti dari etika itu sendiri yang tidak hanya diterapkan di dunia kerja tetapi etika itu bisa diterapkan di sekolah agar siswa memiliki sifat etis dalam segala hal dimanapun dan kapanpun. Sehingga perilaku etis dapat dipertahankan agar menjadi suatu kebiasaan yang dapat diterapkan di perguruan tinggi dan dunia kerja.
2. Untuk sekolah yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menerapkan etika yang berupa aturan tata tertib dengan hal itu etika dapat menghasilkan siswa dengan kesiapan disiplin baik dalam menaati aturan berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pertanggungjawaban PKM yang berjudul “Penerapan Kode Etik Profesi Akuntansi” yang diselenggarakan di SMAN 1 Pabuaran, Kab. Serang-Banten. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Dr. Drs. E. Nurzaman A.M, M.M.,M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang yangtelah memberikan ijin sehingga PKM ini dapat terlaksana.
- 2) Dr. Susanto, S.H, M.M, M.H., selaku Kepala Lembaga Penelitian dan PengabdianMasyarakat Universitas Pamulang
- 3) Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E, M.M, CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas EkonomiBisnis Universitas Pamulang
- 4) Iroh Rahmawati, S.E, M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Kampus KotaSerang
- 5) Agus Safitri, S.Pd., M.Si, Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Pabuaran
- 6) Rekan Dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Kampus Kota Serang.

Teriring harapan dan doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada kami mendapatkan imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam laporan pertanggung jawaban PKM ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyce, Gordon. (2008). *The Social Relevance of Ethics Education in a Global(ising) Era: From Individual Dilemmas to Systemic Crises*.
- Hutomo, David Setyo, et al. "Penerapan kode etik akuntan publik pada peningkatan kualitas auditor di Indonesia." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol. 2. No. 6. 2022.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat.
- Napisah, dkk. (2021). *Etika Profesi Akuntansi Problematika di Era Kompetitif*. Pro Bo Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1)
- Nuryasin, Deby. *Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang*. Diss. Universitas Brawijaya, 2012.
- Prayudi, Made Aristia. "Gender, penerapan kode etik profesi akuntan dan kualitas penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah." *Jurnal ilmiah akuntansi dan Bisnis* 12.2 (2017): 74-81.
- Ramadhea Jr, Syafira. "Literature review: etika dan kode etik profesi akuntan publik." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5.3 (2022): 373-380.
- Septiani, Elvina. (2022). Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan. *Jurnal Pundansi.Org*, 2(3).
- Slamet, Sugiri dan Riyono, Bogat Agus. (2018). *Akuntansi Pengantar*. Bandung : Grasindo.
- Sirait. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilm
- Sitohang, Kasdin. (2019). *Etika Profesi Akuntansi : Teori dan Kasus*. Yogyakarta : PT.

Kanisius.

Sitohang, Kasdin. (2016). *Etika Profesi Akuntansi : Teori dan Kasus*. Yogyakarta : PT. Kanisius.

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). *Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19*. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19-34.